

**MANAJEMEN WAKAF TUNAI DI LAZNAS YATIM MANDIRI UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK YATIM
DISELURUH INDONESIA**

Saifuddin

Email : saifuddin@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Jajang Akhmad Nasrullah

Email. jajangakhmadnasrullah@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Abstrak

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga. Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain. Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu, maka pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Kata kunci : Yatim Mandiri, Program pemberdayaan

PENDAHULUAN

Menurut data dari website www.Kemenag.co.id menyatakan bahwa Bandung (Pinmas) Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Prof Dr Nasaruddin Umar mengatakan, wakaf sebagai salah satu instrumen ekonomi umat Islam memiliki potensi yang besar. Bahkan potensi wakaf uang tunai bisa mencapai Rp 20 triliun pertahun. Namun potensi yang bisa menjadi soko guru perekonomian di Indonesia ini belum digarap maksimal.¹

Ditinjau dari segi bahasa wakaf berarti menahan. Sedangkan menurut istilah syara', ialah menahan sesuatu benda yang kekal zatnya, untuk diambil manfaatnya untuk kebaikan dan kemajuan Islam. Menahan suatu benda yang kekal zatnya, artinya tidak dijual dan tidak diberikan serta tidak pula diwariskan, tetapi hanya disedekahkan untuk diambil manfaatnya saja.

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga. Salah satu dari programnya adalah Wakaf.

Dana dari wakaf tunai atau uang Lembaga Yatim Mandiri akan disalurkan untuk program pendidikan seperti pembangunan Mandiri Enterpreneur Center (MEC), Sekolah Insan Cendikia Mandiri Boarding School (ICMBS), dan Sekolah Tinggi Agama Islam An Najah Indonesia Mandiri (STAINIM).²

Urgensi penelitian

Sebuah Yayasan yang bergerak dalam pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus

¹ www.kemenag.co.id

² Ahmad Zaini, "Langit adalah batasnya" majalah yatim mandiri , April 2018, hlm. 38.

keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu maka pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri. Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini.

Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 42 kantor Cabang di 12 Propinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.³

Menurut data dari Majalah Yatim Mandiri November 2017 menyebutkan bahwa Lembaga Amil Zakat Nasional Pemberi Beasiswa Yatim Terbanyak 2011 Certificate No: 10071 ISO 9001:2008 Majalah Donatur Yatim Mandiri November 2017/ Safar-Rabiul Awal 1439H Donatur: 147.056.

Wakaf Tunai Menurut MUI

Memperhatikan

³ www.yatimmandiri.org

1. Pendapat Imam al-Zuhri (w.124 II.) bahwa mewakafkan dinar hukumnya BOLEH , dengan cara menjadikan dinar tersebut sebagai modal usaha kemudian keuntungannya disalurkan pada mauquf 'alaih. (Abu Su'ud Muhammad, *Risalah fi Jawazi Waqf al-Nuqud*, [Beirut: Dar Ibn Hazm, 1997], h.20-21)
2. Mutaqaddimin dari ulama mazhab Hanafi (lihat Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, [Damsyiq: Dar al-Fikr, 1985], juz VIII, h. 162) membolehkan wakaf uang dinar dan dirham sebagai pengecualian, atas dasar Istihsan bi al-'Urfi, berdasarkan atsar Abdullah bin Mas'ud ra : "Apa yang dipandang baik oleh kaum muslimin maka dalam pandangan Allah adalah baik, dan apa yang dipandang buruk oleh kaum muslimin maka dalam pandangan Allah pun buruk."
3. Pendapat sebagian ulama mazhab al-Syafi'i : "Abu Tsaur meriwayatkan dari Imam al-Syafi'i tentang kebolehan wakaf dinar dan dirham (uang)." (al-Mawardi, *al-Hawi al-Kabir*, tahqiq Dr. Mahmud Mathraji, [Beirut: Dar al-Fikr, 1994], juz IX, h.379).
4. Pandangan dan pandangan rapat Komisi Fatwa MUI pada hari Sabtu, tanggal 23 Maret 2002, antara lain tentang perlunya dilakukan peninjauan dan penyempurnaan (pengembangan) definisi wakaf yang telah umum diketahui dengan memperhatikan maksud hadits, antara lain riwayat dari Ibnu Uar (lihat konsideran mengingat [adillah] nomor 4 dan 3 di atas:
5. Pendapat rapat Komisi Fatwa MUI pada Sabtu, tanggal 11 Mei 2002 tentang rumusan definisi wakaf sebagai berikut: yakni menahan harta yang dapat dimanfaatkan tanpa lenyap bendanya atau pokoknya, dengan cara tidak melakukan tindakan hukum terhadap benda tersebut (menjual, memberikan atau mewariskannya), untuk disalurkan (hasilnya) pada sesuatu yang mubah (tidak haram) yang ada,"
6. Surat Direktur Pengembangan Zakat dan Wakaf Depag, (terakhir) nomor Dt.I.III/5/BA.03.2/2772/2002 tanggal 26 April 2002.

Pada tanggal 26 April 2002, melalui rapat komisi fatwa MUI dengan mempertimbangkan surat direktur pengembangan zakat dan wakaf departemen Agama Ri Nomor Dt.. 1. II/5/BA. 03. 2/2772/2002 menetapkan bahwa : 1) wakaf uang adalah wakaf yan dilakukan oleh seseorang atau badan hukum dalam bentuk uang tunai. 2) termasuk dalam uang adalah surat-surat berharga 3) wakaf uang hanya boleh disalurkan dan digunakan untuk hal-hal yang dibolehkan secara syar'i. 4) nilai pokok uang harus dijamin kelestariannya, tidak boleh dijual, dihibahkan, dan atau diwariskan.⁴

⁴ <https://wakaftunai.wordpress.com/aturan-tentang-wakaf-tunai/fatwa-mui/>

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu deskriptif analitik yang menjelaskan masalah masalah dengan adanya data sebagai penguat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Data ini saya ambil dari majalah yatim mandiri edisi April 2018.⁵

Analisis

Dalam lembaga Yatim Mandiri wakaf tunai difokuskan untuk program pengolahan gedung pendidikan untuk anak-anak yatim dhuafa di Indonesia. Seperti contohnya; Kampus Kemandirian terdapat sekolah yaitu SMP dan SMA ICMBS (InsanCendikia Mandiri Boarding School) serta STAINIM (Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri) yang kedepannya akan berubah menjadi UICEM (Universitas Islam Cendikia Mandiri).

Dana dana wakaf yang telah terkumpul dari donatur akan ditransfer ke pihak instansi terkait untuk pembangunan dan pemberdayaan pendidikan anak-anak yatim dhuafa diseluruh nusantara. Pengelolaan dana dalam wakaf tunai yatim mandiri ini selalu di putar dengan memberikan dua opsi dalam sistem perekrutan siswa atau mahasiswa baru yaitu siswa atau mahasiswa reguler dan beasiswa khusus anak yatim dan dhuafa. Dana yang didapatkan dari siswa atau mahasiswa reguler reguler akan digunakan untuk pemberdayaan dan pembangunan pendidikan agar semakin membaik lagi dari sebelumnya. Hal ini tentu sangat baik dalam konsep wakaf tunai karena menggunakan dana wakaf dengan pengelolaan yang baik agar dana tersebut dapat tersalurkan dengan baik dan tepat sasaran.

Program Pendidikan dari Yatim Mandiri

1. SUPER LEADER CAMP

Super Leader Camp merupakan kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhu'afa. Karakter kemandirian

⁵ Ahmad Zaini, "Langit adalah batasnya" majalah yatim mandiri , April 2018, hlm. 39.

yang dimaksud ialah leadership, manajemen diri, dan sikap dasar muslim lainnya. Dengan mengikuti Super Leader Camp diharapkan akan lahir calon-calon pemimpin masa depan. Supercamp ini diikuti oleh anak yatim dhu'afa tingkat SMP – SMA dan diselenggarakan saat liburan sekolah. Program ini diikuti lebih dari 1000 anak tiap tahun

2. ASA

(Alat Sekolah) merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhu'afa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan yang lainnya. Program ini digulirkan setiap tahunnya kepada 15.000 anak.

3. PLUS (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah)

PLUS merupakan singkatan dari Pembinaan Lulus Ujian Sekolah. Sebuah program pembinaan untuk yatim dhu'afa kelas 9 dan kelas 12. Program tersebut memberikan bekal-bekal persiapan ujian sekolah agar anak-anak yatim dhu'afa dapat lulus ujian sekolahnya dengan hasil yang memuaskan. Disamping itu, program PLUS juga memberikan solusi-solusi kepada anak yatim dhu'afa untuk menyiapkan masa depannya setelah lulus unan. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional, yaitu bulan Februari dan Maret.

4. DUTA GURU

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang Al Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad/zah pilihan. Program ini berjalan 4 kali dalam satu pekan dan dominan di berbagai pantu asuhan mitra dari Yatim Mandiri. Melalui program ini harapannya anak yatim dhu'afa dapat membaca Al Qur'an dengan tartil dan memiliki sikap kepribadian muslim. Hingga saat ini sudah tersebar 230 ustad/zah di seluruh pelosok Indonesia.

5. SANGGAR GENIUS

Sanggar Genius adalah program bimbingan belajar yatim dhu'afa yang focus pada dua hal, yaitu matematika dan akhlak. Program ini dimaksudkan untuk melengkapi kegiatan anak-anak di masyarakat di luar sekolah. Karena selama ini tidak banyak masyarakat yang mampu menyelenggarakan bimbel gratis kepada anak-anak dilingkungannya. Yatim Mandiri hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut, gratis namun tetap berkualitas dengan guru-guru pilihan yang diterjunkan. Melalui program ini anak-anak yatim dhu'afa diharapkan mampu bersaing bidang akademiknya dan dapat mengembangkan potensi dirinya. Setiap tahunnya Yatim Mandiri mengeluarkan ± 2 M untuk program tersebut. Hingga saat ini sudah tersebar sebanyak 240 sanggar di seluruh Indonesia.

6. RUMAH KEMANDIRIAN (RK)

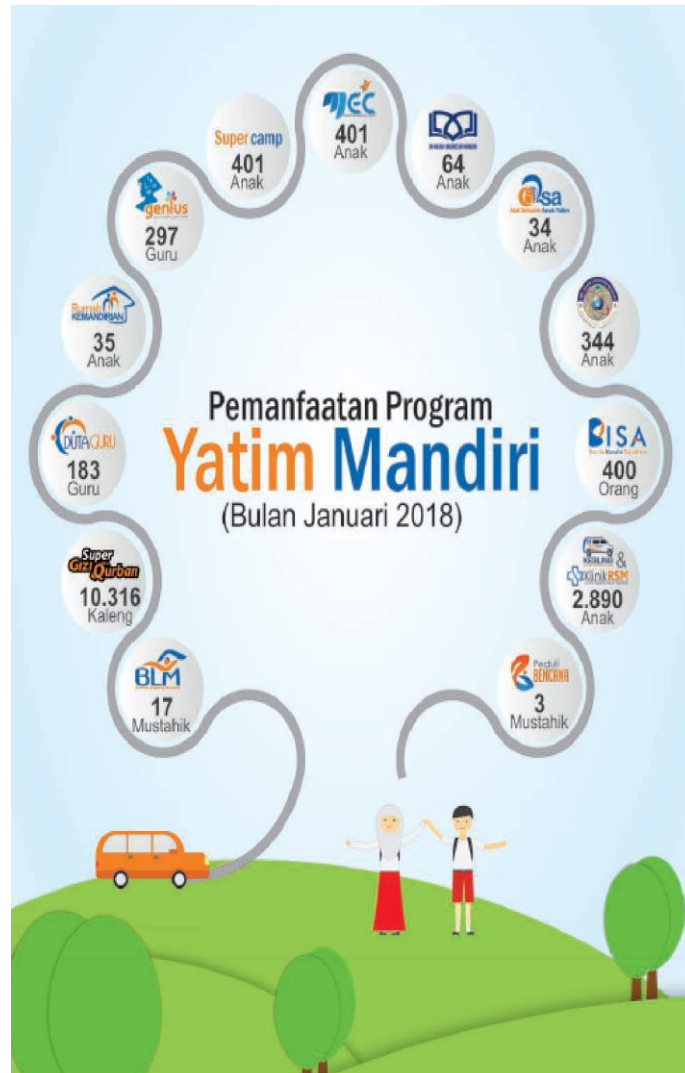
Rumah Kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (Integrated community Development). RK mengintegrasikan semua program di Yatim Mandiri. Beberapa program di lokasi RK ini, yaitu sanggar Genius, dan program pembinaan Bunda Yatim. Dengan pendekatan pemberdayaan komunitas antara anak yatim, keluarga dan masyarakat sekitar diharapkan akan lahir generasi-generasi yatim dhu'afa yang mandiri dalam lingkungan tersebut.

Saat ini Yatim Mandiri baru memiliki 6 RK di seluruh Indonesia, yaitu Sidoarjo, Bojonegoro, Yogyakarta, Semarang, Palembang dan Bogor.

7. BESTARI (Beasiswa Yatim Prestasi)

Bestari merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhu'afa tingkat SD-SMA se-Indonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam satu tahun. Dengan bantuan ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhu'afa untuk berprestasi dan tidak putus sekolah.

Setiap tahun Yatim Mandiri mengeluarkan ± 10 M untuk 15.000 anak yatim dhu'afa.⁶



Gambar 1. Skema penyaluran dana wakaf tunai untuk program yang ada dalam yatim mandiri⁷

⁶ www.yatimmandiri.org

⁷ Ahmad Zaini, "Langit adalah batasnya" majalah yatim mandiri, April 2018, hlm. 39.

Kesimpulan

Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik, berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan, baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri.

Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 46 kantor layanan di 14 Propinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.

Daftar Pustaka

www.kemenag.co.id

Ahmad Zaini, "Langit adalah batasnya" majalah yatim mandiri , April 2018, hlm. 38.

www.yatimmandiri.org

<https://wakaftunai.wordpress.com/aturan-tentang-wakaf-tunai/fatwa-mui/>

Ahmad Zaini, "Langit adalah batasnya" majalah yatim mandiri , April 2018, hlm. 39.

www.yatimmandiri.org

Ahmad Zaini, "Langit adalah batasnya" majalah yatim mandiri , April 2018, hlm. 39.